

**PERFORMA ITIK HIBRIDA PADA FASE GROWER
TERHADAP PENAMBAHAN TEPUNG TEMU HITAM
(*CURCUMA AEROGINOSA ROXB*) DENGAN DOSIS YANG
BERBEDA PADA RANSUM PAKAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan (S.Pt.) Pada Program studi
Peternakan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains



OLEH:

M. PRIANDARU MISRAWAN SAPUTRA

NPM: 2115040039

PROGRAM STUDI PETERNAKAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

Skripsi Oleh:

M. PRIANDARU MISRAWAN SAPUTRA

NPM: 2115040039

Judul:

**PERFORMA ITIK HIBRIDA PADA FASE GROWER
TERHADAP PENAMBAHAN TEPUNG TEMU HITAM
(*CURCUMA AEROGINOSA ROXB*) DENGAN DOSIS YANG
BERBEDA PADA RANSUM PAKAN**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Peternakan
FIKS UNP KEDIRI

Tanggal: 02 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Sapta Andaruisworo, M.MA

NIDN. 0715096906

Pembimbing II



Erna Yuniati, M.P.

NIDN. 0717066904

Skripsi Oleh:
M. PRIANDARU MISRAWAN SAPUTRA
NPM: 2115040039

Judul:
**PERFORMA ITIK HIBRIDA PADA FASE GROWER
TERHADAP PENAMBAHAN TEPUNG TEMU HITAM
(*CURCUMA AEROGINOSA ROXB*) DENGAN DOSIS YANG
BERBEDA PADA RANSUM PAKAN**

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Peternakan FIKS UNP Kediri
Pada Tanggal: 8 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sapta Andaruisworo, M.MA
2. Penguji I : Dr. Nur Solikin, M.MA
3. Penguji II : Erna Yuniati, M.P.



Mengetahui,

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : M. Priandaru Misrawan Saputra
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl Lahir : Nganjuk/ 16 Januari 2003
NPM : 2115040039
Fak/Jur/Prodi : FIKS/ S1 Peternakan

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi mana pun, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah dipublikasikan, kecuali telah dinyatakan secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah ini serta tercantum dalam daftar pustaka.

Kediri,
Yang Menyatakan

M. Priandaru Misrawan S
NPM: 2115040039

MOTTO

“I want to stay humble, but I have to talk because the other guys talk too much”

“Saya ingin tetap rendah hati, tetapi saya harus berbicara karena orang lain terlalu banyak bicara.”

Khabib Nurmagomedov

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku tercinta.

ABSTRAK

M. Priandaru Misrawan Saputra, Performa Itik Hibrida Pada Fase Grower Terhadap Penambahan Tepung Temu Hitam (*Curcuma Aeruginosa Roxb*) Dengan Dosis Yang Berbeda Pada Ransum Pakan, Skripsi, Program Studi Peternakan, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: Itik hibrida, tepung temu hitam, performa, ransum, penambahan bobot badan, konversi pakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penambahan tepung temu hitam (*Curcuma aeruginosa Roxb*) dalam berbagai dosis terhadap performa itik hibrida pada fase grower. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan, yaitu P0 (kontrol), P1 (1%), P2 (1,5%), dan P3 (2%) serta tiga ulangan masing-masing tiga ekor. Parameter yang diamati meliputi konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan dengan penambahan temu hitam (P1, P2, dan P3) meningkatkan konsumsi pakan dan penambahan bobot badan secara signifikan ($P < 0,05$) dibandingkan kontrol (P0), dengan nilai tertinggi pada dosis 1,5% (P2). Nilai konversi ransum terbaik juga dicapai pada perlakuan P2, meskipun tidak berbeda nyata secara statistik dibandingkan perlakuan lain. Penambahan tepung temu hitam pada level 1,5% dinilai memberikan performa optimal terhadap pertumbuhan itik hibrida serta dapat menjadi alternatif alami pengganti stimulan kimia dalam formulasi pakan unggas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. atas rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan penulisan Skripsi sebagai syarat. Penulisan laporan ini merupakan sebagai persyaratan tugas akhir selama pembelajaran. Dalam penulisan laporan ini penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan seminar proposal ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Zaenal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberi dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri yang selalu memberi dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Dr. Sapta Andaruisworo, M.MA. selaku Kaprodi Peternakan UN PGRI Kediri yang selalu memberi dorongan motivasi kepada mahasiswa.
4. Bapak Dr. Sapta Andaruisworo, M.MA. selaku dosen pembimbing pertama yang telah berkenan meluangkan tenaga, waktu, pikiran dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Erna Yuniati, M.P. selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah berkenan meluangkan tenaga, waktu, pikiran dan motivasi selama penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen Program Studi Peternakan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberi ilmu Penulis.
7. Kepada bapak dan mamak yang telah memberikan semangat dan dukungan moral maupun spiritual.
8. Kepada Drh. Moh Yunus yang telah memberikan nasehat dan mengarahkan pada saat penelitian
9. Kepada PT. New Hope yang telah memfasilitasi mengenai analisis proksimat pada penelitian

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Untuk itu, Penulis berharap saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan dan perbaikan.

Kediri 29 Juni 2025

M. Priandaru Misrawan

(NPM.2015040013)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	13
PENDAHULUAN.....	13
A. Latar Belakang	13
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan	16
D. Manfaat	16
BAB II	17
TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Performa Itik Hibrida	20
C. Produktifitas Itik Hibrida	21
D. Kebutuhan Nutrisi Itik Hibrida	22
E. Temu Hitam	23
F. Cara Pembuatan Tepung Temu Hitam	25
G. Konsumsi Ransum	25
H. Konversi Pakan	26
I. Pertambahan Berat Badan	26
J. Alur Penelitian	28

K. Hipotesis.....	29
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Variabel Penelitian	32
E. Teknis Analisis data	32
BAB IV	34
PEMBAHASAN	34
A. Analisa Proksimat	34
B. Konsumsi ransum.....	38
C. Pertambahan Berat Badan	40
D. Konversi Pakan.....	42
BAB V.....	46
PENUTUP.....	46
A. Simpulan	46
B. Saran.....	46
LAPIRAN	54
Dokumentasi Penelitian	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Batang Konsumsi Ransum	39
Gambar 2. Diagram Batang Pertambahan Bobot Badan.....	42
Gambar 3. Diagram Batang Konversi Ransum.....	44
Gambar 4 Label Pakan New Hope T2	63
Gambar 5 Penumbukan Temu Hitam.....	63
Gambar 6 Kandang Penelitian	63
Gambar 7 Proses Penimbangan.....	63
Gambar 8 Penimbangan Pakan	64
Gambar 9 Kandang Petak Berisi 3 Ekor Itik ummur 15 hari.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Produktivitas itik hibrida.....	22
Tabel 2. 2 Kebutuhan nutrisi itik hibrida	23
Tabel 3. 1 Jadwal kegiatan penelitian	31
Tabel 4. 1 Hasil Analisa Proksimat.....	34
Tabel 4. 2 Kandungan Pakan T2 PT. New Hope	35
Tabel 4. 3 Konsumsi ransum selama penelitian.....	39
Tabel 4. 4 Pertambahan badan selama penelitian	41
Tabel 4. 5 Konversi ransum selama penelitian	43

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran 1 Hasil Analisa Pakan.....	54
Daftar Lampiran 2 Konsumsi ransum	57
Daftar Lampiran 3 Pertambahan berat badan.....	59
Daftar Lampiran 4 Konversi ransum.....	61
Daftar Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	65
Daftar Lampiran 6 Kartu Bimbingan	66
Daftar Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Similarity	67
Daftar Lampiran 8 Bukti Halaman Awal cek imilarity.....	68
Daftar Lampiran 9 Berita Acara Ujian Skripsi	69
Daftar Lampiran 10 Lembar Revisi Ujian Skripsi	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Itik hibrida (*Anas platyrhynchos*) ialah salah satu itik yang banyak di pelihara di kalangan peternak Indonesia. Jenis itik ini merupakan generasi ke 5 hasil dari persilangan bebek peking yang berperan menjadi pejantan dan juga jenis bebek khaki chamberlain yang berperan menjadi betina atau induknya (Surya et al., 2021). Menurut (Nugroho, 2022) Itik Hibrida merupakan peranakan atas persilangan antara dua jenis bebek yang berbeda, sehingga dapat menghasilkan jenis bebek baru yang memiliki performa yang lebih baik.

Performa yang diunggulkan itik hibrida diantaranya memiliki ketahanan fisik menghadapi perubahan suhu dan cuaca yang ekstrim, dan juga memiliki ketahanan imun yang kebal terhadap serangan penyakit (Darmawan, 2018). Selain memiliki perawatan yang mudah, daging itik hibrida juga sangat diminati oleh masyarakat luas, dikarenakan memiliki tekstur daging yang lembut dan juga memiliki kandungan protein yang cukup besar.

Permintaan pasar atas kebutuhan daging bebek untuk menyuplai restoran, warung makan, depot, bahkan lesehan kaki lima, membuat para peternak menjadikan jenis ternak unggas ini menjadi salah satu komoditas yang mudah untuk proses pemasaran. Fase grower merupakan periode yang sangat penting dalam budidaya itik pedaging, biasanya meliputi masa pertumbuhan yang signifikan setelah itik menetas hingga mencapai berat yang optimal sebelum dipanen. Pada fase ini itik mengalami pertumbuhan yang sangat cepat. Fase ini memungkinkan untuk mengoptimalkan kondisi yang mendukung pertumbuhan maksimal, seperti nutrisi, manajemen pakan, dan lingkungan. Fase grower dapat difokuskan pada formulasi pakan yang

optimal untuk mencapai konversi pakan terbaik, yang sangat penting bagi peternak untuk mengurangi biaya produksi. (Widuri et al., 2023) mengungkapkan bahwa fase grower pada itik pedaging ialah itik yang berumur 2-4 minggu. Fase Grower ialah masa ketika itik mengubah pakan menjadi daging dengan efisiensi tinggi.

Pemberian ransum pakan ternak yang berkualitas dan kandungan nutrisi tinggi akan sangat mempengaruhi atas pertumbuhan dan performa yang maksimal. Faktanya pada saat ini banyak peternak yang mengandalkan ransum pakan yang diproduksi secara masal oleh pabrik, sehingga menjadikan harga dari ransum pakan pabrikan lebih tidak efisien terhadap peternak rumahan dengan populasi lebih sedikit dibandingkan ransum pakan yang dibuat sendiri dari kalangan peternak yang berinovasi membuat ransum pakan secara mandiri.

Pada umumnya para peternak masih menggunakan obat-obatan kimia atau stimulant buatan masal untuk menambah kandungan dalam ransum pakan. Pada dasarnya banyak bahan stimulant yang dapat ditambahkan pada ransum pakan hewan ternak yang berasal dari bahan yang mudah di temui.

Temu hitam atau dengan bahasa latin disebut dengan (*Curcuma aeruginosa Roxb*), merupakan bahan stimulant yang bisa digunakan sebagai tambahan dalam ransum pakan ternak. Tanaman temu hitam yang umum dibudidayakan di Taman Obat Keluarga (TOGA) termasuk dalam famili *Zingiberaceae*. Sebagian besar anggota famili ini memiliki manfaat sebagai tanaman obat dan stimulan, serta tumbuh subur di daerah beriklim tropis. Famili *Zingiberaceae* terdiri dari sekitar 52 genera dan mencakup lebih dari 1.500 spesies di seluruh dunia, dengan sebaran terbesar berada di wilayah Asia Tenggara dan Papua Nugini (Sayuti dan Rushita, 2022).

Dalam merumuskan pakan untuk itik, berbagai bahan lokal dapat dimanfaatkan. Penyusunan pakan harus mempertimbangkan ketersediaan bahan baku, kandungan nutrisinya, kebutuhan gizi ternak, serta harga bahan

tersebut. Temu hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb), dikenal secara lokal dengan nama temu ireng, memiliki aktivitas sitotoksik. Hal ini karena tanaman tersebut mengandung berbagai senyawa aktif seperti minyak atsiri, kurkuminoid, alkaloid, lemak, tanin, amilum, saponin, polifenol, serta senyawa bioaktif seperti flavonoid dan kurkuminoid yang dikenal memiliki efek antikanker (Zulfiah et al., 2020).

Kandungan temu hitam sangat Temu hitam memiliki manfaat dalam meningkatkan sistem imun ternak. Sebagai tanaman herbal tradisional, temu hitam telah terbukti mampu merangsang peningkatan bobot tubuh dan produktivitas hewan secara alami. Kandungan zat aktif di dalamnya memberikan pengaruh positif terhadap kesehatan ternak. Temu hitam biasanya diolah menjadi bentuk tepung karena lebih praktis dan mudah digunakan oleh para peternak, serta efektif dalam meningkatkan performa dan produktivitas itik sekaligus menurunkan tingkat kematian.

Minyak atsiri yang terkandung di dalamnya berfungsi sebagai antioksidan yang mendukung sistem kekebalan tubuh, khususnya pada organ seperti bursa fabrisius, limpa, dan timus. Seiring bertambahnya usia ternak, fungsi organ limfoid cenderung menurun dan mengecil, yang menyebabkan penurunan produktivitas. Oleh karena itu, dibutuhkan asupan antioksidan alami dari luar untuk membantu merangsang sistem kekebalan tubuh ternak. Dengan menggunakan tepung temu hitam, diharapkan para peternak dapat mengambil simulant alternatif dengan memanfaatkan tanaman toga yang banyak ditemui dikalangan masyarakat dan lebih mengefisiensi pengeluaran juga mengminimalisir ketergantungan pada obat-obatan kimia yang dibuat secara masal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penambahan tepung Temu Hitam (*Curcuma aeruginosa roxb*) dengan dosis yang berbeda dalam ransum pakan terhadap performa Itik Hibrida pada fase grower?

C. Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung Temu Hitam (*Curcuma aeruginosa roxb*) dengan dosis yang berbeda dalam ransum pakan terhadap performa Itik Hibrida pada fase grower

D. Manfaat

1. Pakan alternatif, sebagai penambah pengetahuan peternak terhadap penambahan tepung Temu Hitam dalam ransum pakan itik hibrida
2. Bagi mahasiswa, sebagai bahan rujukan lanjutan bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya
3. Bagi peneliti, meningkatkan pengetahuan dan pengembangan dalam bidang peternakan

DAFTAR PUSTAKA

- A. Syaefudin, A., Murwani, R., & Isroli, I. (2016). Tepung temu hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb) dalam ransum memperbaiki produktifitas dan High Density Lipoprotein (HDL) serum itik pedaging Peking. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 26(3), 1–5. <https://doi.org/10.21776/ub.jiip.2016.026.03.01>
- Agustono, B., Lamid, M., & Purnama, M. T. E. (2017). Identification of Agricultural and Plantation Byproducts as Inconventional Feed Nutrition in Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner*, 1(1), 12–22. <https://www.researchgate.net/publication/322095385>
- Ali, L., Gubali, S. I., & Saleh, E. J. (2019). Penampilan Produksi Telur Burung Puyuh Pada Tingkat Kepadatan Kandang Yang Berbeda. *Jambura Journal of Animal Science*, 2(1), 2–6.
- Andaruisworo, S., Tanjungsari, A., Yuniati, E., & Khairullah, A. R. (2023). Diluent and Storage Time Effect on Sperm Abnormality and MDA Level in Muscovy Duck Semen at 27°C. *Jurnal Medik Veteriner*, 6(3), 390–401. <https://doi.org/10.20473/jmv.vol6.iss3.2023.390-401>
- Andaruisworo, S., & Yuniati, E. (2018). Penambahan Tepung Daun Sukun Dalam Pakan Terhadap Performan Itik Hibrida. *Prosiding Semnasal (Seminar Nasional Sumberdaya Lokal)*, 4(1), 1–23.
- Aryawiguna, M. I., & Andy, A. (2016). Pengaruh Campuran Tepung Daun Pepaya Dalam Ransum Komersil Terhadap Pertumbuhan Itik. *Jurnal Agrisistem*, 12(2), 249–255. <https://ejournal.polbangtan-gowa.ac.id/index.php/J-Agr/article/view/154>
- Astuti K. S, E. J. (2019). Perbandingan Pertambahan Bobot Badan Ayam Pedaging Di Cv Arjuna Grup Berdasarkan Tiga Ketinggian Tempat Yang Berbeda. *Jurnal Sains Peternakan*, 7(2), 75–90.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Pengaruh Pemberian Sumber Kalsium Berbeda Secara Bebas Pilih Terhadap Performa Ayam Arab Silver Pada Umur 31 Minggu Sampai 41 Minggu. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Brata, B., Soetrisno, E., Sucahyo, T., & Setiawan, B. D. (2020). Populasi dan Manajemen Pemeliharaan serta Pola Pemasaran Ternak Itik (Studi Kasus di Desa Pematang Balam Kecamatan Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara). *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 15(1), 98–109. <https://doi.org/10.31186/jspi.id.15.1.98-109>
- Bunga, Y. sulvani. (2017). Pengaruh Ramuan Herbal Labio-1 Terhadap Performa Ayam Ras Petelur. *Jurnal Akuntansi*, 11.
- Darmawan, D., Damayanti, I., Sa'diyah, K., Hasanah, N., & Khasanah, Z. N. (2018). Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Usaha Itik

- Petelur di Dusun Gedang Desa Modopuro Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Agrimas*, 2(2), 115–124.
- Dudus Hariadi Budiarta, Edhy Sudjarwo, N. C. (2014). Pengaruh Kepadatan Kandang Terhadap Konsumsi Pakan, Pertambahan Bobot Badan Dan Konversi Pakan Pada Ayam Pedaging. *J. Ternak Tropika*, 15(2), 31–35.
- Fahrudin, A., Tanwiriah, W., & Indrijani, H. (2016a). *Konsumsi Ransum, Pertambahan Bobot Badan dan Konversi Ransum Ayam Lokal di Jimmy's Farm Cipanas Kabupaten Cianjur Consumption*.
- Fahrudin, A., Tanwiriah, W., & Indrijani, H. (2016b). *Konsumsi Ransum, Pertambahan Bobot Badan dan Konversi Ransum Ayam Lokal di Jimmy's Farm Cipanas Kabupaten Cianjur Consumption*. 1–9.
- Falah, R. R., Sadara, H. T., Sjoefjan, O., & Natsir, M. H. (2022). Pengaruh Penggunaan Organik Protein Dalam Pakan Terhadap Produktivitas Ayam Pedaging The Effect of Use Organic Protein in Feed on Broiler Productivity. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis*, 5(2), 125–138. <https://doi.org/10.21776/ub.jnt.2021.005.02.7>
- Fandi, A., Muryani, R., & Suprijatna, E. (2019). Profil Saluran Pencernaan Itik Tegal Betina Yang Diberi Pakan Tambahan Kombinasi Limbah Ekstrak Daun Pepaya Dan Bakteri Asam Laktat. *Sains Peternakan*, 17(1), 17. <https://doi.org/10.20961/sainspet.v17i1.25120>
- Farida, U. N., Yunianto, V. D., & Suthama, N. (2017). Deposisi kalsium dan protein daging pada Itik Peking yang diberi ransum dengan penambahan Tepung Temu Hitam. *Agromedia*, 35(2), 49–54.
- Fariz, A. A. (2023). *Sebagai Jamu Herbal Untuk Peningkatan*.
- Gumelar, A. P. (2015). *Kajian Penerapan Budidaya Dan Pemasaran Itik (studi Kasus Pada Kelompok Ternak Itik Putri Mandiri di Kabupaten Kawarang Jawa Barat*. 10, 15–28.
- Herlina, B., Novita, R., & Karyono, T. (2016). Pengaruh Jenis dan Waktu Pemberian Ransum terhadap Performans Pertumbuhan dan Produksi Ayam Broiler. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 10(2), 107–113. <https://doi.org/10.31186/jspi.id.10.2.107-113>
- Hermita, N., Ningsih, E. P., & Fatmawaty, A. A. (2017). Analisis Proksimat dan Asam Oksalat Pada Pelepah Daun Talas Beneng Liar Di Kawasan Gunung Karang, Banten. *Jurnal Agrosains Dan Teknologi*, 2(2), 95–104.
- Irawan, F. A., Ari kustanti, N. opi, & Widigdyo, A. (2019). Perbedaan Penambahan Onggok Terfermentasi Terhadap Penampilan Produksi Itik Pedaging. *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, 13(2), 21–32. <https://doi.org/10.35457/aves.v13i2.1500>

- Janna, M., Sijid, S. A., & Pasau, N. S. (2022). Analisis proksimat pakan ikan di Balai Budidaya Air Payau Takalar. *Filogeni: Jurnal Mahasiswa Biologi*, 2(3), 86–90. <https://doi.org/10.24252/filogeni.v2i3.29547>
- Kamelia, M., & Fathurohman, F. (2017). Pemanfaatan Kulit Buah Kakao Fermentasi Sebagai Alternatif Bahan Pakan Nabati Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ternak Entok (*Cairina muschata*). *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 8(1), 66–77. <https://doi.org/10.24042/biosf.v8i1.1264>
- Kurniawan, O. F. W., Laut, M. M., & Winarso, A. (2023). Uji Daya Koksidiostat Ekstrak Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) Asal Pulau Timor pada Ayam Buras. *Jurnal Kajian Veteriner*, 11(2), 185–197. <https://doi.org/10.35508/jkv.v11i2.8237>
- Lapu, A. R., Nopriani, U., & Mongi, H. (2021). Analisis kandungan nutrisi tepung jagung (*Zea mays* Lam) dari Desa Uedele Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una untuk pakan ternak. *Jurnal Agropet*, 18(2), 42–46.
- Mait, Y. S., Rompis, J. E. G., Tulung, B., Laihad, J., & Londok, J. J. M. R. (2019). Pengaruh Pembatasan Pakan Dan Sumber Serat Kasar Berbeda Terhadap Bobot Hidup, Bobot Karkas Dan Potongan Komersial Karkas Ayam Broiler Strain Lohman. *Zootec*, 39(1), 134. <https://doi.org/10.35792/zot.39.1.2019.23810>
- Mas'adah, S. M., Kasiyati, K., Djaelani, M. A., & Sunarno, S. (2020). Pengaruh Suplementasi Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera* Lam.) untuk Mendukung Produksi Telur Itik Pengging (*Anas platyrhynchos*). *Buletin Anatomi Dan Fisiologi*, 5(1), 25–34. <https://doi.org/10.14710/baf.5.1.2020.25-34>
- Maulana, M. N. A., Ton, S., Khirzin, M. H., Maharani, N., & Priyadi, D. A. (2023). PENGARUH SUBSTITUSI LARVA BLACK SOLDIER FLY (*Hermetia Illucens*) PADA RANSUM TERHADAP PERFORMA BEBEK PEDAGING HIBRIDA. *Partner*, 28(1), 145. <https://doi.org/10.35726/jp.v28i1.6991>
- Mustariani, B. A. A., Izuddin, A., Hasyim, D. M., & Batubara, I. (2017). Uji Toksisitas Dan Aktivitas Antimakan Ekstrak Rimpang Temu Hitam (*Curcuma Aeruginosa* Roxb). *Jurnal Farmasetis*, 6(1), 1–8. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/far/article/view/262>
- Muthmainnah, Atika, K. J. (2022). Produktivitas Budidaya Antara Bebek Peking (*Anas Platyrhynchos*) Dengan Bebek Hibrida (*Anas Platyrhynchos Domesticus*) Program Studi Agroteknologi , Fakultas Pertanian , Universitas Tompotika Luwuk Banggai , Indonesia Pendahuluan Komoditas ternak khusus. *Panthera*, 2(4), 255–268.
- Muthmainnah, A., & Jalali, K. (2022). Produktivitas Budidaya Antara Bebek Peking (*Anas platyrhynchos*) dengan Bebek Hibrida (*Anas platyrhynchos domesticus*). *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains Dan Terapan*, 2(4), 255–268. <https://doi.org/10.36312/pjipst.v2i4.127>

- Nugroho. (2022). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bibit Bebek Hibrida Unggul Menggunakan Metode Saw Berbasis Web*. http://repository.unpkediri.ac.id/6125/%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/6125/10/RAMA_55201_18103020084_0706118101_0720117501_01_front_ref.pdf
- Nurcholis, W., Khumaida, N., Syukur, M., & Bintang, D. M. (2017). Analisis Kemiripan 20 Aksesi Temu Ireng (*Curcuma aeruginosa* Roxb.) Berdasarkan Warna Rimpang, Hasil Ekstrak, dan Kandungan Fitokimia. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 44(3), 315. <https://doi.org/10.24831/jai.v44i3.12762>
- Nurdiyanto, R., Sutrisna, R., & Nova, K. (2015). Pengaruh Ransum Dengan Persentase Serat Kasar Yang Berbeda Terhadap Performa Ayam Jantan Tipe Medium Umur 3-8 Minggu The Effect of Different Percentage of Crude fiber in Rations to Performance of Rooster Medium Type Age 3-8 Weeks. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 3(2), 12–19.
- Nurfaizin, Mahfudz, L., & Atmomarsono, U. (2014). HEMATOLOGICAL PROFIL OF BROILER CHICKENS EFFECTED BY DIFFERENT DENSITY AND BLACK CUMMIN (*Nigella sativa* L.) SUPPLEMENTATION. *Agromedia*, 32(1), 81–88.
- Nurlaila selvia, R. (2021). Pengaruh Pemberian Vitamin Biozyme Terhadap Pertumbuhan Broiler Rofii dan Selvia Nurlaila Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Madura. *MADURANCH*, 6(2006), 85–89.
- Octavia, R., & Mu'min, N. (2023). Analisa Nutrisi Pakan Ayam Kampung Berbahan Baku Jagung dan Dedak. *Journal of Sustainable Research In Management of Agroindustry (SURIMI)*, 3(1), 23–27. <https://doi.org/10.35970/surimi.v3i1.1140>
- Pakaya, S. A., & Zainudin, S. (2019). Performa Ayam Kampung Super Yang Di Beri Level Penambahan Tepung Kulit Kakao (*Theobroma Cacao*, L.) Fermentasi Dalam Ransum. *Jambura Journal of Animal Science*, 1(2), 40–45. <https://doi.org/10.35900/jjas.v1i2.2603>
- Prabowo, A. (2018). Protein Ideal Dan Efisiensi Pakan Itik Pekin Dewasa. *Jurnal Triton*, 9(1), 1–11. <https://jurnal.polbangtanmanokwari.ac.id/index.php/jt/article/view/61>
- Razak, A. D., Kiramang, K., & Nurhidayat, M. N. (2016). Ransum Ayam Ras Pedaging Yang Diberikan Tepung Daun Sirih (*Piper Betle* Linn) Sebagai Imbuhan Pakan. *Jurnal Ilmu Dan Industri Peternakan*, 3(1), 135–147.
- Salma, Y. C., & Maisuranti. (2018). Penggunaan Bungkil Kelapa Fermentasi Dengan *Trichoderma Harzianum* Dalam Ransum Untuk Performa Broiler The Use of Fermented Coconut Meal with *Trichoderma Harzianum* in Rations for Broiler Performance. *Journal of Livestock and Animal Health*, 1(1), 15–19.

<http://jurnalpolitanipyk.ac.id/index.php/JLAH>

- Santika, I. G. P. N. A. (2016). Pengukuran tingkat kadar lemak tubuh melalui jogging selama 30 menit mahasiswa putra semester IV FPOK IKIP Bali. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1, 89–98. [http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1500586&val=17887&title=Studi Kelayakan Kadar Air Abu Protein Dan Timbal Pb Pada Sayuran Di Pasar Sunter Jakarta Utara Sebagai Bahan Suplemen Makanan](http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1500586&val=17887&title=Studi%20Kelayakan%20Kadar%20Air%20Abu%20Protein%20Dan%20Timbal%20Pb%20Pada%20Sayuran%20Di%20Pasar%20Sunter%20Jakarta%20Utara%20Sebagai%20Bahan%20Suplemen%20Makanan)
- Sari, M. L. (2017). *Performa Ayam Kub (kampung unggul balitnak) Periode Grower Pada Pemberian Ransum Dengan Protein Kasar*. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
- Sayuti, N. A., & Rushita, Y. D. (2022). Familia Zingiberaceae Sebagai Imunomodulator Dalam Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Indonesia Pada Covid-19: Mini Review. *Jurnal Jamu Kusuma*, 2(1), 14–22. <https://doi.org/10.37341/jurnaljamukusuma.v2i1.21>
- Setyaji, A., Rakhmawati, E., & Wardana, M. Y. S. (2017). Budidaya Itik Pedaging Di Desa Anggaswangi Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan. *International Journal of Community Service Learning*, 1(3), 133. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v1i3.12841>
- Surya, A., Suryanah, S., Widjaya, N., & Permana, H. (2021). Pengaruh Pemberian Campuran Fermentasi Ampas Tahu dan Dedak Padi dalam Ransum terhadap Performa Bebek Pedaging Hibrida. *Composite: Jurnal Ilmu Pertanian*, 3(01), 17–24. <https://doi.org/10.37577/composite.v3i01.302>
- Tarigan, D. M. S., & Manalu, D. S. T. (2019). Fresh Azolla Pinnata as Alternative Feed to Reduce Broiler Production Cost. *Jurnal AGRISEP : Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 18(1), 177–186. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.18.1.177-186>
- Tini, W., Asminaya, N. S., & Napirah, A. (2020). Pemberian Jamu (Jahe, Kunyit, dan Temulawak) terhadap Performa Produksi Telur Burung Puyuh (*Corturnix corturnix japonica*). *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 22(2), 242. <https://doi.org/10.25077/jpi.22.2.242-249.2020>
- Wandari, A. ., Suthama, N., & Yuniarto, V. D. (2017). Evaluasi Daya Tahan Tubuh Itik Peking Yang Diberi Ransum Dengan Suplementasi Tepung Temu Hitam (*Curcuma aeruginosa* R.). *Fakultas Peternakan Dan Pertanian Universitas Diponegoro*, 0, 20–30. <http://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/index.php/jp3/article/view/44/21>
- Widuri, W., Munir, & Novieta, I. D. (2023). Nilai pH dan Uji Organoleptik Daging Itik (*Anas Domesticus*) yang Diberi Pakan Tambahan Usus Ayam dengan Level yang Berbeda. *Jurnal Gallus- Gallus*, 1(3), 33–43. <https://ojs.polipangkep.ac.id/index.php/gallusgallus/33>

- Zulfiah, Z., Megawati, M., Herman, H., H. Ambo Lau, S., Hasyim, M. F., Murniati, M., Roosevelt, A., Kadang, Y. K., AR, N. I., & Patandung, G. (2020). Uji Toksisitas Ekstrak Rimpang Temu Hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb.) Terhadap Larva Udang (*Artemia salina* Leach) dengan Metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT). *Jurnal Farmasi Sandi Karsa*, 6(1), 44–49. <https://doi.org/10.36060/jfs.v6i1.67>
- Zurmiati, Z., Wizna, W., Abbas, M. H., & Mahata, M. E. (2017). Pengaruh Imbangan Energi dan Protein Ransum Terhadap Pertumbuhan Itik Pitalah Yang Diberi Probiotik *Bacillus amyloliquefaciens*. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 19(2), 85. <https://doi.org/10.25077/jpi.19.2.85-92.2017>